

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kemitraan Antara Perkebunan Kelapa Sawit Luwu Unit I, Burau P.T. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Dengan Petani Plasma Kelapa Sawit Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi kemitraan antara petani mitra kelapa sawit Kabupaten Luwu Utara dengan PTPN XIV, hingga saat ini kemitraan berjalan dengan baik dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.
2. Realisasi kontrak perjanjian petani mitra dan PTPN XIV hingga saat ini sesuai dengan kesepakatan, dengan baiknya produktivitas dari kebun kelapa sawit petani mitra
3. Dampak kemitraan terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit, pendapatan petani mitra Rp. 62.892.250 lebih besar di bandingkan dengan non mitra Rp. 10.423.571, hal tersebut disebabkan biaya usahatani petani mitra Rp. 61.077.750 lebih kecil dari petani non mitra Rp. 61.583.571 dan penerimaan usahatani petani mitra Rp. 123.970.000 lebih besar petani non mitra Rp. 72.007.143

### **B. Saran**

1. Sebaiknya PTPN XIV melakukan pembinaan kepada petani mitra dan melakukan komunikasi yang baik agar program kemitraan ini dapat terus berjalan dengan baik. selain itu tingkat rapat kordinasi antara petani mitra dengan pihak PTPN XIV lebih sering ketika muncul permasalahan yang dapat mengganggu berjalanya kemitraan.
2. Sebaiknya pihak PTPN XIV melakukan perbaharuan kontrak perjanjian agar bisa meminimalisir kekurangan dari perjanjian sebelumnya serta melihat perkembangan kemitraan yang perlu disesuaikan dengan keadaan saat ini
3. Memaksimalkan produksi petani mitra agar terus memberikan produksi yang melimpah untuk PTPN XIV dan memberikan pendapatan besar untuk petani mitra